

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan profesional dalam bidangnya. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual, diantaranya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu pemerintah mengusahakan peningkatan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal.

Sebagai warga Negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, serta dengan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satuupaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap segala sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai pancasila, meliputi pembangunan materiil dan spiritual.

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dengan fungsi pendidikan nasional yang demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendidikan tersebut diharapkan dapat membawa perubahan baik secara lahiriah yang berupa ilmu, ataupun secara rohaniah yaitu realisasi dari ilmu tersebut agar diteraplan dengan baik sehingga dapat dijadikan cerminan seorang yang berpendidikan. Proses pendidikan yang berhasil dapat memberikan prestasi tersendiri, baik untuk diri sendiri maupun membawa nama baik bangsa. Pendidikan yang dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memuaskan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan bangsa ditentukan oleh suatu tingkat keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitik beratkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya. Seorang pendidik harus peka terhadap kondisi mahasiswanya, karena setiap

mahasiswa mempunyai daya serap dan kondisi yang berbeda seperti yang kita ketahui banyak terhadap metode-metode mengajar mata kuliah. Keadaan ini mungkin bisa diminimumkan apabila pengajar dapat mengkoordinasikan kelas dengan penerapan metode mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh karena itu pengkoordinasian tersebut berpengaruh pada motivasi mahasiswa.

Umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar mengajar dengan melihat prestasi yang diraih oleh mahasiswa, baik prestasi akademik maupun non akademik. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa universitas tersebut telah berhasil menyelenggarakan sistem pendidikan melalui proses belajar mengajar yang baik. Sebaliknya apabila prestasi belajar buruk maka masyarakat akan menilai bahwa proses belajar mengajar dan sistem pendidikan yang di terapkan telah gagal atau belum berhasil.

Faktanya prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur dari usaha belajar. Semakin baik usaha kita untuk belajar, maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diraihinya. Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Winkel (1996:162) "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya". Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor. Sebaliknya bila prestasi belajar kurang memuaskan dikarenakan

seseorang itu belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar disini merupakan tingkatan kemanusiaan yang dimiliki dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam prose belajar mengajar.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan tentu mengharapkan hasil yang optimal dalam pelaksanaan dan hasil dari pendidikan tersebut. Sebuah hasil atau prestasi belajar seorang siswa tentu banyak dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor *internal* maupun faktor *eksternal*, misalnya minat belajar dan cara belajar dimana setiap individu memiliki minat dan cara belajar yang berbeda-beda, terdapat idividu yang memiliki minat belajar yang tinggi serta cara belajar yang baik dan ada individu yang memiliki minat belajar yang rendah serta cara belajar yang tidak baik.

Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:27) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang". Sedangkan menurut Hamalik (2000:11) "Minat mengacu pada rasa menyukai dan menumbuhkan perhatian terhadap lapangan kerja yang akan dipilihnya". Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan. Menurut Dalyono (1997:50) "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan

minat belajar yang rendah”. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh

Selain minat belajar yang mana sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada juga satu faktor yang mempengaruhi yaitu cara belajar. Menurut Gie (1985:51) ”Cara belajar adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap mahasiswa dengan jalan latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan kesungguhan barulah dapat dimiliki oleh seseorang mahasiswa”. Cara belajar juga menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan prestasi belajar yang diperoleh. Dengan mempunyai minat belajar dan cara belajar mahasiswa yang baik dan maksimal akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta disebabkan Universitas swasta terbesar yang berada di kota Solo. Ditambah pendidikan program studi pendidikan akuntansinya sudah terakreditasi A dan saya sebagai penulis mengambil studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga lebih mengenal kondisi mahasiswa yang akan diteliti. Sebagai obyek penelitiannya adalah mahasiswa angkatan 2010.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diadakan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara minat belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan, dengan judul penelitian **”PENGARUH MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010/2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pemecahan masalah nantinya tidak terlalu luas maka penulis melakukan pembatasan masalah, permasalahan yang dibahas antara lain:

1. Minat belajar dibatasi pada minat belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Cara belajar dibatasi pada cara belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Prestasi belajar kewirausahaan dibatasi pada nilai ujian tengah semester mata kuliah kewirausahaan Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Adakah pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Adakah pengaruh antara minat belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara minat belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2010/2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik Universitas Muhammadiyah Surakarta pada khususnya maupun bagi mahasiswa pada umumnya supaya dapat menguasai minat belajar dan cara belajar untuk dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi dan semangat cara belajarnya untuk belajar lebih baik.

- b. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam dunia pendidikan sehingga dapat

menambah pengetahuan, khususnya tentang pentingnya minat belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar.

## **F. Sistematika Skripsi**

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftarisasi, daftartabel, abstraksi.

Bagian utama terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi pengertian prestasi ,pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, indikator minat belajar, pengertian cara belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar, indikator cara belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi pengertian metode penelitian, jenis-jenis metode penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian,

teknik pengumpulan data, uji instrument, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN